

## Pensiun dari Polri, Idham Azis Rindu Kendari untuk Berkebun dan Memancing

JAKARTA (IM) – Idham Azis mengaku tak punya rencana khusus begitu masa purna tugas sebagai Kapolri. Dia hanya membayangkan makin sering berkumpul dengan keluarga. Dan yang pasti dia selalu rindu Kendari. Disana dia ingin memancing sepuas-puasnya dan berkebun.

Pria kelahiran Kendari, Sulawesi Tenggara, 30 Januari 1963 itu juga akan terus menjalankan hobinya bermain bulu tangkis dan memelihara ikan arwana.

Dalam bukunya berjudul “Idham Azis Sang Elang Pemimpin”, Idham bercerita mulai memelihara ikan yang gerakannya anggun ini sejak masih berpangkat letnan dua.

Dia membeli ikan pertamanya di Pasar Ciroyom, tanpa memusingkan apa falsafah dibalik gerak si arwana. Saat ini, dia mempunyai enam ekor di rumah pribadinya. Dia membeli karena senang saja tidak investasi, karena kadang ikan tersebut malah dihadiahkan kepada orang lain.

“Mungkin karena saya Aquarius kali, saya senang air. Mungkin lho, tapi yang

jelas sudah 32 tahun. Dan setiap saya punya kantor pasti ada arwananya,” kata Idham dalam buku tersebut.

Saat ini, Idham juga mulai memelihara sembilan ekor koi yang panjangnya satu meter. Dia juga memiliki cucakrawa dan murai yang suaranya bagus. Tetapi dia membeli karena lebih kasihani kepada di penjual, seorang pelatih bulu tangkis yang bekerja sebagai pelatih di Peratuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI).

Hobi lain yang dia tekuni adalah mengoleksi keris dari berbagai daerah di Nusantara. Ada juga pemberian teman sebagai peninggalan leluhurnya. “Tapi saya tidak benar-benar paham keris, kawan-kawan yang tahu,” ungkap Idham.

Satu hal yang pasti, Idham tidak tertarik terjun ke politik praktis setelah pensiun jadi polisi. “Tidak hari ini atau kapan pun,” tegasnya.

Idham Azis kini sudah purna tugas sebagai Kapolri. Posisinya digantikan Jenderal Polisi Listygo Sigit Prabowo yang dilantik Presiden Jokowi, Rabu (27/1). • lus

IDN/ANTARA



## KAMPANYE PROKES COVID-19 PASAR TANAH ABANG

Personel Polwan membawa spanduk himbuan mengenakan masker saat kampanye Prokes COVID-19 di kawasan Pasar Tanah Abang, Jakarta, Minggu (31/1). Kegiatan tersebut dalam rangka mengimbau masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan guna menekan penyebaran COVID-19.

# Kapolri Listygo Ingin Polri dan TNI Jaga Stabilitas Kamtibmas agar Ekonomi dan Investasi Tumbuh

Kapolri Jenderal Listygo Sigit Prabowo ingin sinergitas dan solidaritas antara TNI-Polri tetap dipertahankan untuk menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat (Kamtibmas).

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Pol Listygo Sigit Prabowo ingin prajurit TNI dan Polri solid menjaga sinergitas dan solidaritas yang selama ini telah dibangun agar masyarakat dapat terus merasakan rasa aman.

Menurutnya, soliditas TNI-Polri akan memberikan keamanan dan ketertiban di masyarakat (Kamtibmas). Sehingga, ekonomi dan investasi dapat tumbuh di tengah pandemi Covid-19.

“Oleh karena itu dalam kesempatan ini kami terus berkomitmen agar sinergitas dan solidaritas TNI-Polri terus akan menjadi lebih baik, lebih solid sehingga masyarakat betul-betul merasakan TNI-Polri di lapangan dalam rangka memberikan rasa aman, dalam rangka memelihara Kamtibmas,” kata Listygo saat bersilaturahmi dengan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto di Subden Denma Mabes TNI, Jakarta, Minggu (31/1).

“Dan memberikan stabilitas Kamtibmas yang betul-betul dirasakan (masyarakat) sehingga iklim pertumbuhan ekonomi dan investasi,” tambah dia.

Mantan Kabareskrim itu juga meminta prajurit TNI dan Polri bisa menegakkan aturan dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes) agar penyebaran Covid-19 bisa segera dikendalikan.

“Penegakan aturan terkait dengan masalah protokol kesehatan betul-betul bisa kita laksanakan dengan baik dan masyarakat bisa kembali merasakan kehidupan normal, setelah kita bersama-sama menghadapi permasalahan-permasalahan bersama ini,” tandasnya.

Sebelumnya, Kapolri Jenderal Pol Listygo Sigit Prabowo

menyambangi Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan jajarannya untuk bersilaturahmi guna meningkatkan sinergitas dan solidaritas antara Polri dan TNI. “Tujuan kami melaksanakan silaturahmi adalah untuk terus meningkatkan sinergitas dan solidaritas yang selama ini sudah dilaksanakan oleh pendahulu-pendahulu saya di zaman Bapak Panglima, yaitu Bapak Tito Karnavian selaku Kapolri pada saat itu dan dilanjutkan oleh Bapak Idham,” kata Listygo.

La ingin sinergitas dan solidaritas antara TNI-Polri tetap dipertahankan untuk menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat (Kamtibmas).

“Oleh karena itu tentunya kewajiban saya selaku Kapolri yang baru untuk terus menjaga dan bahkan meningkatkan sinergitas dan solidaritas yang telah kami laksanakan,” lanjutnya.

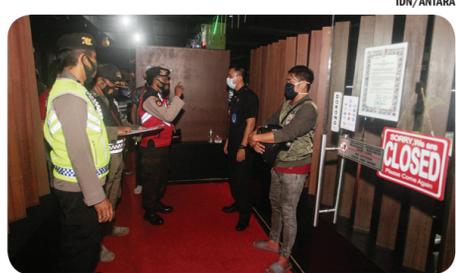
### Bagikan Masker

Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Polisi Listygo Sigit Prabowo menyambangi Pasar Tanah Abang Blok A, Jakarta Pusat. Seibanya di Pasar Tanah Abang Blok A, keduanya langsung membagikan masker kepada para pengunjung dan penjual. “Bagaimana bu sudah pada pakai masker semuanya ya?” kata Hadi sambil bercanda dengan pengunjung, Minggu (31/1).

Senada dengan Panglima, Kapolri Jenderal Listygo menambahkan pentingnya penggunaan masker saat beraktivitas.

“Ayo dipakai ya maskernya bapak ibu,” kata Listygo.

Keduanya terus mengimbau agar pengunjung dan penjual menggunakan masker serta menjaga jarak saat beraktivitas. • lus



IDN/ANTARA

## RAZIA JAM MALAM DI PALANGKARAYA

Petugas gabungan memberi teguran kepada penjaga tempat hiburan yang melanggar jam malam saat razia di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Sabtu (30/1). Razia PPKM gabungan TNI, Polri, Satpol PP, dan Dishub tersebut untuk membubarkan kerumunan masyarakat serta memberikan denda sebesar Rp5 juta bagi tempat makan dan tempat hiburan yang beroperasi melewati pukul 21.00 WIB guna menekan angka penyebaran COVID-19.

## Ketahuan, Dua Wanita Simpan Sabu di Dubur dan Selangkangan

BATAM (IM) - Dua wanita ketahuan menyembunyikan barang bukti sabu di selangkangan dan dubur. Keduanya berhasil diamankan petugas Bea Cukai Hang Nadim di Terminal Keberangkatan Bandara Hang Nadim di Batam.

Petugas Bea Cukai Batam Bandara Hang Nadim berhasil menangkap dua orang wanita yang menyembunyikan sabu sebanyak masing-masing tiga bungkus, yang satu di selangkangan dan yang satu lagi di dubur,” kata Kepala Seksi Layanan Informasi, Undani melalui telepon, Minggu (31/1).

Undani menjelaskan kedua wanita atas nama DSA (32) dan C (33) merupakan calon penumpang pesawat tujuan Jakarta, dengan tujuan akhir Lombok.

“Diawali kecurigaan petugas Bea Cukai Batam bersama petugas Avian Security Bandara Hang Nadim terhadap gerak-gerik dua orang penumpang wanita, dan dilanjutkan pemeriksaan kepada dua orang wanita tersebut” ujar Undani.

Setelah dilakukan pemeriksaan tubuh DSA dan C, petugas menemukan benda mencurigakan di area selangkangan tersangka DSA, lalu keduanya dibawa ke hanggar untuk dilakukan pemeriksaan fisik secara mendalam.

“Hasil pemeriksaan, petu-

gas menemukan benda yang terdapat pada area selangkangan tersangka DSA adalah tiga bungkus berisi sabu” jelas Undani

Di-rontgen, ada 3 bungkus di selangkangan dan 3 bungkus di dubur... Kemudian kedua tersangka tersebut dibawa ke rumah sakit untuk dilakukan rontgen, dan ditemukan tiga bungkus lainnya di dalam dubur tersangka C, kemudian keduanya digiring ke Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Batam.

“Setelah sampai di Kantor Bea Cukai Batam, petugas menimbang tiga bungkus barang bukti pertama seberat 180 gram dan tiga bungkus kedua sebanyak 179 gram, sehingga total sebanyak 359 gram, lalu terhadap barang bukti dan tersangka diserahkan ke Polrestro Barelang untuk proses lebih lanjut,” ujar Undani.

Untuk perkiraan nilai barang dari tangkapan sabu seberat 359 gram tersebut adalah Rp 359 juta dengan estimasi harga per gram adalah Rp 1 juta. Keberhasilan Bea Cukai Batam dalam mengamankan sabu tersebut merupakan komitmen Bea Cukai Batam untuk melindungi masyarakat dari masuknya barang-barang berbahaya yang dapat merusak kesehatan dan moral masyarakat seperti halnya efek negatif dari mengonsumsi narkoba. • lus

## Polisi Gerebek Tempat Prostitusi Online, di Palangkaraya, 22 Orang Diamankan

PALANGKARAYA (IM) - Wisma yang dijadikan tempat prostitusi digerebek petugas Direktorat Samapta Polda Kalimantan Tengah (Kalteng) menggerebek sebuah wisma di Kota Palangkaraya, Sabtu (30/1) malam. Sebanyak 22 orang diamankan dalam penggerebekan tersebut.

Selain mengamankan 22 pria dan wanita, petugas juga menyita telepon seluler (ponsel), alat kontrasepsi, dan alat isap sabu atau bong sebagai barang bukti. Dari masing-

masing kamar wisma, petugas mengamankan pria dan wanita yang tengah berduaan tanpa bisa menunjukkan surat iktan perkawinan sah. Beberapa wanita yang sedang menunggu pelanggan.

Petugas sempat kesulitan mengamankan beberapa penghuni kamar karena dikunci dari dalam. Namun setelah pintu kamar terus menerus digedor, para penghuni wisma akhirnya keluar dari persembunyiannya.

Wakil Direktur Direktorat Samapta Polda Kalteng AKBP

Timbul RK Siregar mengatakan, terungkapnya kasus prostitusi tersebut berawal saat anggota tengah mengelar patroli.

“Petugas mendapatkan laporan dari masyarakat bahwa ada praktik prostitusi di wisma tersebut,” kata Wadirat Direktorat Samapta Polda Kalteng.

Setelah didata, seluruh penghuni wisma, termasuk pengelola, digiring petugas naik ke atas mobil truk untuk dibawa ke Markas Direktorat Samapta Polda Kalteng guna diperiksa lebih lanjut. • lus

## Demi Nikahi Gadis Impian, Pria Ini Ngaku Polisi Berpangkat Kombes

DEPOK (IM) - Seorang pria diamankan karena mengaku anggota Polri berpangkat Kombes. Pelaku adalah Husni Hardinata. Dia mengaku bertugas di intelejen Mabes Polri. Pelaku diamankan pada Kamis (28/1) pukul 01.30 WIB.

Aksi polisi gadungan ini terungkap setelah ada warga yang melapor pada petugas. Palsunya, pelaku menikahi saudara pelapor.

“Awal mula kejadian, pelapor mendapat kabar bahwa saudaranya sudah menikah dengan pelaku dan mereka tinggal di Depok,” kata Kasat Reskrim Polrestro Depok AKBP Made Bayu Sutha Sartana, Minggu

(31/1).

Kemudian pelaku meminta pelapor datang kerumah mereka di Depok. Setelah pelapor sampai di mereka di Depok, pelaku mengaku kepada pelapor bahwa dirinya berpangkat kombes dan berdinis di intelejen mabes polri. Bahkan saat itu pelaku menunjukkan KTA kepada pelapor. “Namun pada saat pelaku menunjukkan KTA tersebut pelapor merasa curiga dengan foto yang ada di dlm KTA tersebut,” paparnya.

Lalu setelah itu pelapor bercerita kepada rekannya di Polres Depok. Setelah itu pelapor dan rekannya berpura-pura berpatri ke rumah pelaku dan kem-

bali menanyakan terkait dengan KTA yang ditunjukkan pelaku.

“Dan akhirnya pelaku mengaku bahwa pelaku bukan anggota polri dan sengaja menyamarkan manjadi anggota polri agar dapat menikahi korban,” ungkapnya.

Tersangka dan barang bukti telah dilimpahkan ke Polsek Jagakarsa. Karena disana ada korban-korban yang menderita kerugian materi. “IKP ada di wilayah hukum Polsek Jagakarsa. Barang bukti yang diamankan adalah dua buah E-KTA dengan foto pelaku berpangkat Kombes. Dan 1 buah softgun jenis revolver,” pungkasnya. • lus

## Seorang Pria di Bandung Tewas dengan 50 Tusukan di Tubuhnya

BANDUNG (IM) - Adang Suganda (28) tewas dengan luka sebanyak 50 tusukan. Polisi menduga pelaku lebih dari dua orang.

La ditemukan warga tergeletak di jalan tepatnya di Kampung Babakan Nugraha, RT/02 RW 23 Desa Cangkung Kulon, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Minggu (24/1) lalu sekitar pukul 00.30 WIB.

Menurut Kapolresta Bandung Kombes Hendra Kurniawan, Adang menjadi korban pengeroyokan oleh orang tidak dikenal.

“Korban ditemukan tergeletak dalam posisi terlentang di jalan gang pemukiman warga,” kata Hendra saat dikonfirmasi, Minggu (31/1).

Hendra menuturkan, saat ditemukan korban mengalami luka tusuk pada bagian tangan, kepala dan perut. Saat ditemukan, kondisi korban masih dalam keadaan sadar.

Kemudian, lanjut Hendra, petugas membawanya ke Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. Namun, setelah 48 jam penanganan, nyawanya tidak tertolong.

“Kondisi luka pada bagian tangan, kepala dan perut,”

terang Hendra.

Petugas melakukan pengecekan pada tubuh korban. Dalam tubuh korban, polisi menemukan sebanyak 50 bekas tusuk.

“Ada 50 tusuk,” katanya. Saat ini, petugas kepolisian tengah melakukan pencarian siapa pelaku pembunuhan tersebut. Sejumlah saksi pun dimintai keterangan.

Kasatreskrim Polresta Bandung AKP Bimantoro menduga pelaku penusukan lebih dari dua orang. “Kami menduga ada lebih dari dua orang,” ungkap Bimantoro saat dihubungi, Minggu (31/1).

Saat ini, petugas tengah melakukan pencarian siapa pelaku pembunuhan sadis tersebut. “Kita sedang mencari pelakunya,” ucapnya.

Dari sebuah video yang dimiliki, korban nampak terlihat masih sadar ketika ditemukan oleh warga. Warga mengangkutnya terlebih dulu ke sebuah terpal.

Kemudian, petugas kepolisian dari Polsek Dayeuhkolot membawa korban ke RS Hasan Sadikin Bandung agar mendapatkan penanganan. Nah, nyawa korban tidak dapat terselamatkan. • lus

## Terlilit Utang, Seorang Mahasiswi di Karawang Rekraya Penculikan

KARAWANG (IM) - Gara-gara terlilit utang, seorang mahasiswi salah satu universitas di Karawang, Jawa Barat, bernisial SAD (28) justru merekraya penculikan atas dirinya.

Dalam aksinya, SAD asal Desa Sukamulya, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi, merekraya seolah-olah dirinya disekap dan dibius kemudian meminta uang tebusan kepada orangtuanya sebesar Rp 60 juta “Sudah terungkap, sandiwara korban (SAD),” kata Kasat Reskrim Polres Karawang, AKP Olietha Ageng Wicaksana, Minggu (31/1).

SAD merekraya dirinya disekap dan dibius kemudian meminta uang tebusan kepada keluarganya. “Butuh uang untuk bayar utang pribadi,” ujar Olietha.

Diketahui, pada Sabtu (30/1) siang, sebuah kamar kos di Dusun Kaumjaya, Desa Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten

Karawang, mendadak ramai. Warga dihebohkan dengan kabar penangkapan seorang mahasiswi.

Polisi yang datang bersama keluarga kemudian memanjat pagar setinggi tiga meter untuk mengeluarkan SAD. Saat turun dari lantai dua, SAD digendong dalam keadaan lemas.

“Mahasiswinya terlihat lemas dan menangis ketika diselamatkan,” kata Kepala Dusun Kaumjaya, Dadan Mulyana, ditemui di rumahnya, Sabtu (30/1).

Dadan mengaku baru mengetahui ada sebuah kamar yang terisi di gedung kosan tersebut. Padahal, selama pandemi Covid-19 kamar-kamar kos kosong lantaran perkuliahan dilakukan secara daring.

Dadan juga mengaku tak tahu ihwal persoalannya lantaran sudah ditangani pihak berwajib. “Tidak ada laporannya dari pemilik indekos,” katanya. • lus



IDN/ANTARA

## PENYEKATAN KENDARAAN DI GERBANG KELUAR TOL SOREANG

Petugas Kepolisian Satlantas Polresta Bandung memakaikan masker kepada seorang anak di dalam bus pariwisata saat penyekatan kendaraan di Gerbang Keluar Tol Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu (31/1). Pemeriksaan yang dilakukan kepada pengendara dari luar Kota Bandung tersebut digelar dalam rangka penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) guna mencegah penyebaran COVID-19.

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan

## Lowongan Kerja 职位空缺

### MARKETING FREELANCE

**Syarat :**

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
w.pandjaitan1@gmail.com